

# **KERAGAMAN FENOTIPE KEDELAI HITAM (*Glicine max* (L) *merr*) VARIETAS DETAM 3 PRIDA PADA GENERASI M<sub>2</sub> HASIL MUTASI**

**Oleh**

**Agil Wicaksono**

## **ABSTRAK**

Kedelai hitam di Indonesia lebih dimanfaatkan dalam industri kecap dan obat-obatan. Kedelai hitam memiliki kandungan antosianin, Antosianin lebih sering digunakan dalam bidang kesehatan dan kosmetik. Selain itu Kedelai hitam Detam 3 Prida dipilih karena memiliki potensi hasil tinggi yaitu 3,2 ton.h<sup>-1</sup>. Induksi iradiasi yang sebelumnya telah dilakukan di generasi pertama (M<sub>1</sub>) dikelompokkan menjadi mutasi 50 Gy (R1), 100 Gy (R2), 150 Gy (R3), 200 Gy (R4) dan tanpa radiasi 0 Gy (R0). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keragaman fenotipe kedelai hitam Detam 3 prida generasi mutan kedua (M<sub>2</sub>) hasil mutasi. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok non Faktorial dengan 5 taraf berbeda, yang diulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 15 satuan unit percobaan. Parameter yang diamati adalah umur berbunga (hari), tinggi tanaman (cm), jumlah cabang (cabang), umur panen (hari), jumlah polong (bernas), berat 100 butir (g), dan bobot biji pertanaman (g). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keragaman fenotipe kedelai hitam detam 3 prida pada variabel umur panen dan bobot 100 butir memiliki kriteria sempit dengan menandakan bahwa setiap individu cenderung seragam, sedangkan variabel umur berbunga, jumlah polong dan bobot biji pertanaman memiliki kriteria luas menunjukkan bahwa lingkungan lebih banyak mendominasi dalam pembentukan fenitupe pada galur M<sub>2</sub> kedelai hitam varietas Detam 3 Prida.

Kata kunci : *Kedelai Hitam, Detam 3 Prida, Keragaman Fenotipe.*